

Pohon Pete Tumbang Lumpuhkan Jalur Solo-Semarang, Evakuasi Kilat

Agung widodo - SEMARANG.WARTAWAN.ORG

Jan 24, 2026 - 18:46

Image not found or type unknown

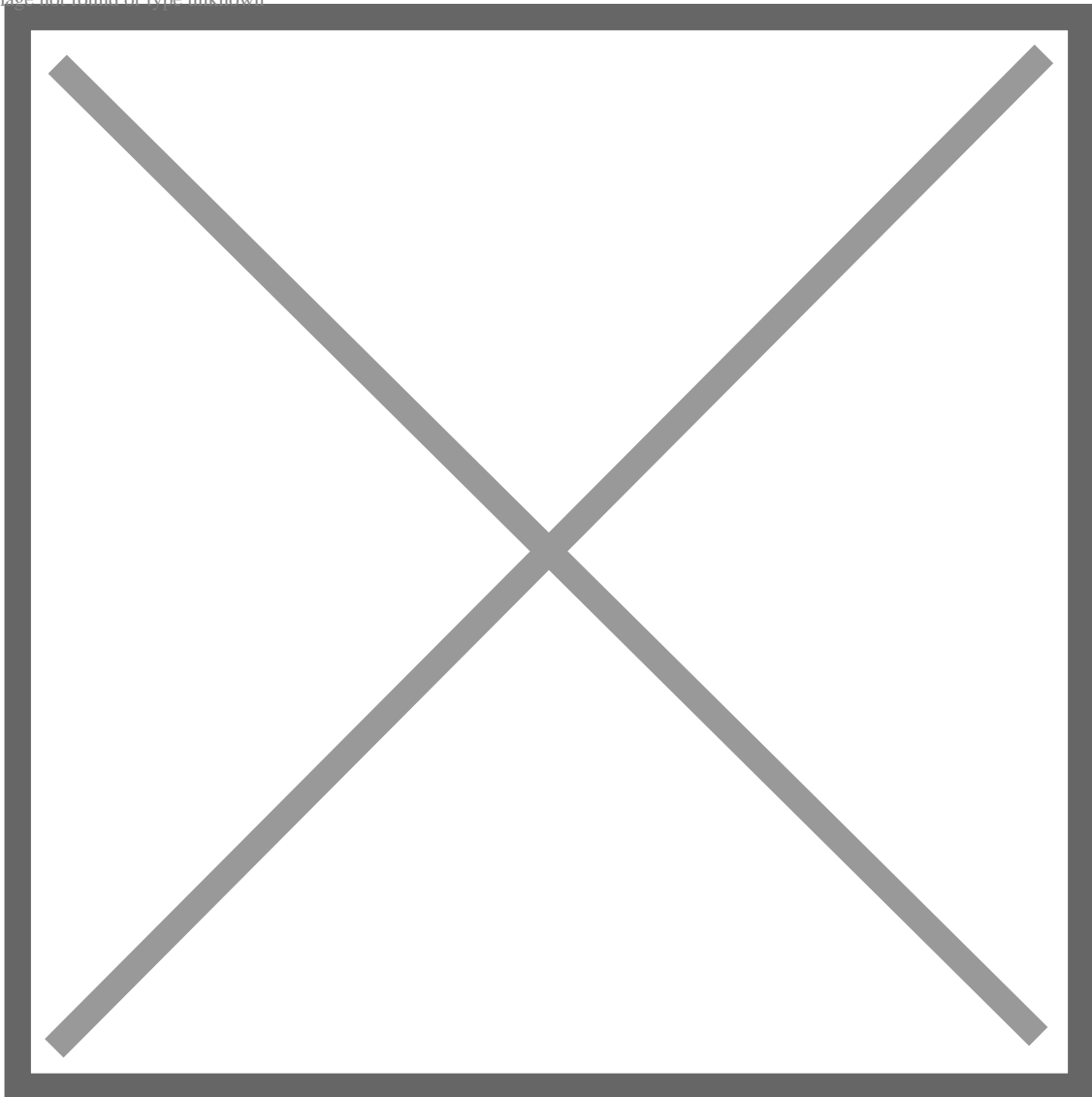


[KABUPATEN SEMARANG](#)- Kepanikan sempat melanda pengguna jalan di ruas vital Solo–Semarang pada Sabtu pagi (24/1/2026). Sebuah pohon pete raksasa, menjulang sekitar 15 meter, mendadak tumbang melintang di tengah jalan, tepatnya di Dusun Bener, Desa Bener, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. Momen menegangkan ini terjadi sekira pukul 06.00 WIB, sontak memacetkan total arus lalu lintas antara Salatiga, Boyolali, dan Solo.

Akibat insiden tak terduga ini, sebuah minibus Daihatsu Xenia bernomor polisi H 1737 DI yang dikemudikan Joko (41) warga Kecamatan Kaliwungu, turut tertimpa. Meski mengalami kerusakan di bagian depan, mujurnya, tak ada korban jiwa dalam peristiwa yang dipicu angin kencang serta kondisi akar pohon yang tak lagi kuat menahan beban tajuknya yang lebat itu.

Merespons cepat laporan warga dan dampak yang ditimbulkan, jajaran personel piket Polsek Tengaran bersama Unit Lalu Lintas segera beraksi. Dipimpin langsung oleh Kanit Binmas [Polsek Tengaran](#), Ipda Nastain, S.H., proses evakuasi melibatkan Bhabinkamtibmas, petugas pemadam kebakaran, perangkat desa, hingga warga sekitar yang sigap memberikan bantuan.

Image not found or type unknown



"Berkat kerja sama Unit Lalu Lintas, Damkar, perangkat desa, dan masyarakat,

proses evakuasi dapat dilakukan dengan cepat. Jalur ini merupakan jalur utama dari arah Salatiga menuju Boyolali dan Solo, sehingga harus segera dibuka kembali," ujar Ipda Nastain.

Dalam tempo singkat, batang dan ranting pohon berhasil disingkirkan dari badan jalan, membebaskan kembali arus lalu lintas yang sempat terhenti. Kecepatan dan sinergi antarpihak menjadi kunci keberhasilan pemulihan kondisi.

Ipda Nastain menambahkan imbauan penting bagi para pengguna jalan. Ia menekankan perlunya peningkatan kewaspadaan, terutama saat melintasi area yang berpotensi rawan pohon tumbang di tengah kondisi cuaca ekstrem yang masih mengancam. Keselamatan, tegasnya, harus selalu menjadi prioritas utama.

"Kami mengimbau pengguna jalan agar lebih berhati-hati, terutama saat angin kencang dan hujan. Keselamatan harus menjadi prioritas utama," pungkasnya. ([Wartabhayangkara](#))